

## ABSTRAK

### ANALISIS PENURUNAN PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK (STUDI KASUS PARTAI PDI PERJUANGAN DALAM PEMILU LEGISLATIF DPRD PROVINSI LAMPUNG 2024)

Oleh

TIARA PIRMA WATI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan penurunan perolehan suara PDI Perjuangan pada Pemilu Legislatif DPRD Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan menggunakan perspektif teori pelebagaan partai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan terkait, serta studi dokumentasi terhadap berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan perolehan suara PDI Perjuangan dipengaruhi oleh dua dimensi utama dalam teori pelebagaan partai, yaitu dimensi pengakaran di masyarakat sebagai faktor eksternal, dan dimensi pengorganisasian sebagai faktor internal, yang keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pada dimensi pengakaran di masyarakat, penurunan suara terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan publik terhadap partai. Hal ini dipengaruhi oleh adanya ketidaksesuaian antara harapan masyarakat dengan kinerja partai yang dirasakan belum optimal, kurang meratanya partisipasi partai dalam kegiatan sosial di berbagai lapisan masyarakat, serta belum maksimalnya upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda yang menjadi kelompok pemilih potensial. Sementara itu, pada dimensi pengorganisasian sebagai faktor internal, penurunan suara dipengaruhi oleh melemahnya citra partai yang tidak terlepas dari dinamika politik nasional, termasuk fenomena yang dikenal sebagai “Jokowi effect”, yang turut memengaruhi persepsi publik terhadap partai. Selain itu, adanya konflik internal di dalam tubuh partai juga berdampak pada menurunnya soliditas organisasi. Di sisi lain, strategi kampanye dan komunikasi politik yang dijalankan dinilai belum optimal, terutama dalam hal pemanfaatan media sosial yang seharusnya dapat menjadi sarana efektif untuk menjangkau pemilih, khususnya generasi muda di era digital. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan agar PDI Perjuangan melakukan penguatan terhadap proses pelebagaan partai secara menyeluruh.

**Kata kunci:** Penurunan suara, PDI Perjuangan, pelebagaan partai, kepercayaan publik, strategi kampanye

## **ABSTRACT**

### ***ANALISIS PENURUNAN PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK (STUDI KASUS PARTAI PDI PERJUANGAN DALAM PEMILU LEGISLATIF DPRD PROVINSI LAMPUNG 2024)***

**By**

**TIARA PIRMA WATI**

*This study aims to analyze in depth the factors contributing to the decline in vote acquisition of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI Perjuangan) in the 2024 Legislative Election for the Regional House of Representatives (DPRD) of Lampung Province by using the perspective of party institutionalization theory. This research employs a qualitative approach, with data collection techniques including field observations, interviews with relevant informants, and documentation studies from various relevant sources. The findings indicate that the decline in PDI Perjuangan's vote share is influenced by two main dimensions in party institutionalization theory, namely the dimension of rooting in society as an external factor, and the dimension of organization as an internal factor, both of which are interrelated and inseparable. In the dimension of rooting in society, the decline in votes is caused by decreasing public trust in the party. This is influenced by the mismatch between public expectations and the party's performance, which is perceived as not yet optimal, the uneven participation of the party in social activities across different segments of society, and the lack of optimal community empowerment efforts, particularly among the younger generation as a potential voter group. Meanwhile, in the organizational dimension as an internal factor, the decline in votes is influenced by the weakening of the party's image, which is closely related to national political dynamics, including the phenomenon known as the "Jokowi effect," which has affected public perceptions of the party. In addition, internal conflicts within the party have also contributed to decreased organizational solidity. Furthermore, the strategies of political campaigning and communication are considered not yet optimal, particularly in the use of social media, which should serve as an effective medium to reach voters, especially the younger generation in the digital era. Based on these findings, the researcher recommends that PDI Perjuangan strengthen its party institutionalization process comprehensively.*

**Keywords:** *Vote decline, PDI Perjuangan, party institutionalization, public trust, campaign strategy*